

BAB III**METODE PENELITIAN**

Mengadakan suatu penelitian ilmiah jelas harus menggunakan metode, karena ciri khas ilmu adalah dengan menggunakan metode. Metode berarti penyelidikan yang berlangsung menurut suatu rencana tertentu. Menempuh suatu jalan tertentu untuk mencapai tujuan artinya penelitian tidak bekerja secara acak-acakan. Langkah-langkah yang diambil harus jelas serta ada pembatasan-pembatasan tertentu untuk menghindari jalan yang menyesatkan dan tidak terkendalikan.

Adapun metode yang terarah dan rasional adalah sebuah keniscayaan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, sehingga diharapkan dapat mencapai hasil yang optimal. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara mengamati dan meneliti keadaan langsung di lapangan atau berada langsung pada obyek penelitian.¹ Dalam melakukan penelitian, peneliti terlibat langsung di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus untuk mencari data yang peneliti perlukan dan dapat menjawab permasalahan yang peneliti ajukan. Penelitian ini akan membahas dan fokus pada bagaimana tanggungjawab pengangkut dalam pengiriman paket barang ditinjau dari perspektif hukum Islam.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis. Penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus dari segi manajemen dan sistem yang dipakai dalam pengangkutan, pengiriman barang dan bentuk tanggungjawab juga bentuk ganti rugi serta

¹ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghilmia Indonesia, 1998) Cet. III, hlm.

segi pelayanan. Kemudian peneliti mencoba untuk menganalisis dengan kaidah-kaidah hukum Islam.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi obyek di lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.² Proses penelitian yang dimaksud antara lain melakukan pengamatan terhadap orang dalam kehidupannya sehari-hari, berinteraksi dengan mereka dan berupaya memahami Bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dengan waktu yang cukup lama.

Pendekatan kualitatif ini bersifat yuridis normatif yaitu peneliti yang mengacu pada norma hukum Islam yang terdapat dalam pilar sumber hukum Islam serta norma-norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yuridis normatif, berarti mendekati masalah yang diteliti dengan mendasarkan pada ketentuan perundang-undangan yang berkaitan dengan bahasan tentang, “ANALISIS PERTANGGUNGJAWABAN PERUSAHAAN EKSPEDISI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (STUDI KASUS PT. JALUR NUGRAHA EKAKURIR (JNE) CABANG KUDUS)”.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor PT. Jalut Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus yang beralamatkan di Jl. Bhakti 68 desa Rendeng Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid 1*, (Yogyakarta : Andi Ofset, 2002) hlm. 37

D. Sumber Data

Untuk memenuhi data seperti yang telah disinggung diatas, maka diperlukan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur dan pengambilan data langsung pada sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Penelitian yang langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti bertujuan memperoleh data real. Dalam penelitian ini, subyek sumber data primer adalah Direktur Utama PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE cabang Kudus, *Customer Service* PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus serta konsumen atau pengguna jasa PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan obyek penelitian. Sumber Data Sekunder atau data pendukung dari penelitian ini adalah Al-Qur'an, Hadits, buku-buku Fiqih, KUHPperdata, KUHD, serta buku-buku lain yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan pengumpulan data adalah cara pencarian data atau dokumentasi yang diperlukan untuk membahas berbagai persoalan yang timbul dalam penelitian ini. Sebagaimana penelitian yang bersifat *field research* (penelitian lapangan) maka dalam hal ini, metode yang digunakan untuk mengupukan data adalah sebagai berikut :

³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001) hlm. 91

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan yang sistematis mengenai fenomena yang diteliti.⁴ Pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, dan merasakan yang kemudian dicatat sebagai hasil pengamatan. Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk penelitian kualitatif, maka observasi yang peneliti lakukan adalah observasi terstruktur. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.⁵ Peneliti melakukan observasi secara langsung di kantor PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus agar memperoleh data yang akurat.

2. Interview atau Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden atau subyek penelitian. Adapun yang peneliti wawancarai adalah Direktur Utama PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus, *Customer Service* PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus, serta beberapa pengguna jasa PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan mempelajari dokumen, arsip, surat-surat muatan, bukti-bukti

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1999) Cet 1, hlm. 45

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm. 312

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1996) hlm.148

pengangkutan dan pengiriman barang yang berada di PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE) cabang Kudus. Dokumen tersebut antara lain berupa sejarah berdirinya PT. Jalur Nugraha Ekakurir (JNE), susunan pendiri PT. JNE, Syarat Standar Pengiriman (SSP) PT. JNE dan dokumen lain yang relevan.

F. Metode Analisis Data

Metode yang peneliti gunakan dalam pengolahan data ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap suatu kasus dengan berdasarkan pada hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya.⁷

Data yang diperoleh terlebih dahulu diolah kemudian di analisis secara kualitatif dengan memperhatikan kaidah hukum Islam yang berlaku sehingga menghasilkan uraian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu suatu tehnik yang menggambarkan dan menginterpretasikan arti data-data yang telah terkumpul dengan memberikan perhatian dan merekam sebanyak mungkin aspek yang diteliti saat itu, sehingga memperoleh gambaran secara umum dan menyeluruh tentang kebenarannya. Tujuan deskriptif ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat yang berhubungan antar fenomena yang diselidiki.

⁷ Kristi Purwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Manusia*, (Jakarta :Lembaga Pengembangan Saran, Pengukuran dan Pendidikan Universitas Indonesia, 2001) hlm. 22